

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDY KASUS PADA PT
TRIDAYA SUKSES BERSAMA BINJAI)**

Oleh:

**M. HERRY HIDAYAT
NIM 28114028**

**Program Studi
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDY KASUS PADA PT
TRIDAYA SUKSES BERSAMA BINJAI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:
M. HERRY HIDAYAT
NIM 28114028

Program Studi
EKONOMI ISLAM



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Herry Hidayat

NIM : 28.11.4.028

Tempat/tgl. Lahir : Tanjung Pura, 26 Maret 1993

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dsn II Hulu Desa Besilam Kec. Padang Tualang, Kab. Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Study Kasus Pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai)” benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 28 April 2016

Yang membuat pernyataan



M. Herry Hidayat

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDY KASUS PADA PT TRIDAYA SUKSES BERSAMA BINJAI)

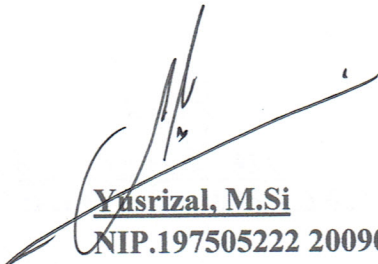
Oleh :

M. Herry Hidayat

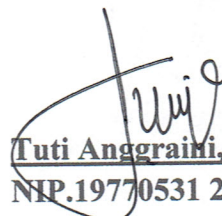
NIM.28114028

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.i)
Pada Program Studi Ekonomi Manajemen
Medan, 11 Mei 2016

Pembimbing I

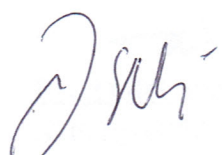

Yusrizal, M.Si
NIP.197505222 200901 1 006

Pembimbing II


Tuti Anggraini, MA
NIP.19770531 200501 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Isnaini Harahap, M. A
NIP.19750720 200312 2 002


PENGESAHAN

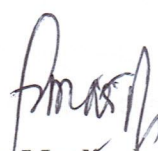
Skripsi Berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Study Kasus Pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai)” A.n M. Herry Hidayat, NIM: 28114028, Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 03 Agustus 2016. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada program studi Ekonomi Islam.

Medan, 23 Agustus 2016
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua

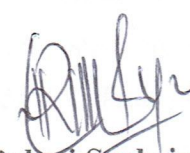
Sekretaris



(Dr. Isnaini Harahap, M. A)
NIP.19730720 200312 2 002

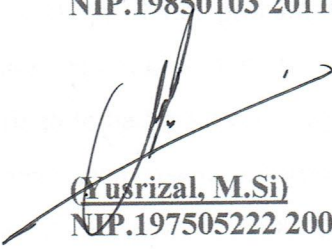

(Dr. Marliyah, MA)
NIP.19760126 200312 2 002

Anggota-anggota



(Dr. Chuzaimah Batubara, MA)
NIP.19700706 199603 2 003


(Rahmi Syahriza, MA)
NIP.19850103 201101 2 011


(Tuti Angeraini, MA)
NIP.19770531 200501 2 007


(Yusrizal, M.Si)
NIP.197505222 200901 1 006

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara


Dr. Andri Soemitra, MA
NIP.19760507 200604 1 002

ABSTRAK

Nama : M. Herry Hidayat

Nim : 28 11 4 028

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan
(Studi Kasus pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai)

Pembimbing I : Yusrizal, SE, M.Si

Pembimbing II: Tuti Anggraini, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Dan berapakah besar pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang didapat dari penyebaran angket kepada karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Dimana penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menguji atau menganalisa data dan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diketahui bahwa variabel penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t pada variabel bebas sistem informasi manajemen diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 75% atau 0,750 poin. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah searah. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan pada penerapan sistem informasi manajemen sebesar satu poin maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,75 poin atau 75%. Begitu juga sebaliknya, apabila sistem informasi manajemen mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja karyawan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,750 poin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segala isinya, serta telah memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Shalawat berangkaikan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, yang menjadi sosok teladan dalam kehidupan kita sehari-hari, semoga nantinya kita sebagai ummatnya memperoleh *syafaat* dari beliau di hari akhir. Aamiin Ya *Rabb*.

Penulis menyadari begitu banyak halangan dan rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun dengan semangat, dukungan dan segala usaha serta petunjuk yang di berikan oleh Allah Ta’ala, Alhamdulillah pada akhirnya skripsi ini bisa penulis selesaikan walaupun masih banyak isi yang belum sempurna yang terkandung dalam skripsi ini. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki dalam pengerjaannya. Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak.

Skripsi ini penulis hadiahkan kepada yang teristimewa dan tiada tergantikan dengan apapun, Ayahanda **Sulaiman** dan ibunda **Dra. Ulfah Rahmawaty** tercinta. Terimakasih atas segala do’a, dukungan, petuah dan semangat serta kasih sayang yang tiada terkira yang selalu diberikan kepada penulis. Untuk abang dan adik ku Shufi Amri & Zulaliatuzzuhrah terimakasih karena kehadiran kalian selalu memberiku sejuta alasan untuk selalu bertahan, terimakasih karena kalian penulis mendapat pelajaran tentang pentingnya arti keluarga dan arti hidup ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, yaitu:

1. Bpk Prof. Dr. H. Nur Ahmad Fadhil Lubis, M.A. selaku Rektor IAIN-SU tempat penulis menjalankan aktifitas perkuliahan.
2. Bpk Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
3. Ibu Isnaini Harahap, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bpk Yusrizal, SE, M.Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Tuti Anggraini, MA selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan memberikan semangat, motivasi dan petuahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Annio Indah Lestari Nst, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik terimakasih atas nasehat dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Manager dan seluruh karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai yang telah membantu penyelesaian penelitian skripsi ini.
7. Segenap staf, dosen, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.
8. Terkhusus untuk sahabatku di kelas EMS dan EKI B terima kasih atas dukungan, nasehat, semangat dan goresan tinta dan warna sehingga menjadi sebuah lukisan di hidupku, semoga persahabatan kita gak akan berakhir sampai disini dan kenangan terindah yang tak akan terlupakan bersama kalian. You are my best friend sekarang, nanti dan selamanya.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan. Karenanya diharapkan kritik ataupun saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Medan, 28 Juli 2016

Penulis,

M. Herry Hidayat

28114028

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Sistem Informasi Manajemen	9
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	9
2. Fungsi, Ruang Lingkup dan Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen.....	17
3. Tujuan Penerapan Sistem Informasi Manajemen	21
4. Faktor-Faktor dan Indikator Sistem Informasi Manajemen.....	22
B. Kinerja.....	24
1. Pengertian Kinerja	24
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	25
3. Indikator Kinerja.....	26
C. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja ..	27
D. Kajian Terdahulu	28
E. Kerangka Teoritis.....	29
F. Hipotesa	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Defenisi Operasional.....	33
G. Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Validitas dan Realibilitas	36
3. Uji Nomalitas	37
4. Analisis Regresi Sederhana	38
5. Uji t.....	39
6. Uji R^2	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
B. Hasil Penelitian	43
1. Deskriptif Data	43
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
3. Uji Normalitas	57
4. Uji Hipotesa	59
C. Pembahasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	70
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai Pencapaian Perusahaan	4
Tabel 3.1 Instrument Skala Likert	33
Tabel 3.2 Indikator Penerapan SIM	34
Tabel 3.3 Indikator Kinerja Karyawan.....	35
Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Sistematis	46
Tabel 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Pengumpulan Data.....	47
Tabel 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Kemudahan Database	48
Tabel 4.7 Persentase Berdasarkan Kemudahan Pengambilan Keputusan...	49
Tabel 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Indikator Kualitas	50
Tabel 4.9 Persentase Responden Berdasarkan Indikator Kuantitas	51
Tabel 4.10 Persentase Responden Berdasarkan Pelaksanaan Tugas.....	52
Tabel 4.11 Persentase Responden Berdasarkan Tanggung Jawab	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan (Y)	54
Tabel 4.13 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha	56
Tabel 4.14 Reliability Statistics.....	56
Tabel 4.15 Reliability Statistics.....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Model Regresi.....	59
Tabel 4.17 Hasil Uji t	61
Tabel 4.18 Hasil Uji R ²	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Model Umum Suatu Sistem	10
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis Penelitian	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang pesat, menuntut perusahaan yang ada saat ini harus memiliki keunggulan dalam menjalankan proses bisnisnya agar tetap bertahan, oleh karena itu saat ini banyak perusahaan yang mulai memanfaatkan sistem dan teknologi informasi sebagai komponen utama untuk mencapai keunggulan dan berkompetisi di dunia bisnis. Di era teknologi informasi seperti saat ini, peran teknologi dalam pencapaian tujuan perusahaan tidak dapat dipungkiri lagi, dimana masing-masing perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang nomor satu dari para pesaingnya, baik dari segi produk atau output yang dihasilkan maupun dari sisi teknologi yang digunakan¹.

Informasi merupakan salah satu faktor penting di dalam suatu perusahaan karena merupakan sumber daya yang dapat diolah untuk menunjang aplikasi bisnis suatu perusahaan di tengah-tengah persaingan dunia bisnis yang ketat. Informasi menjadi sumber daya yang penting karena dengan adanya informasi, perusahaan dapat membuat berbagai laporan dan kebijakan serta dapat digunakan sebagai bahan pemikiran maupun pertimbangan untuk perencanaan yang akan datang. Tentunya perusahaan akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dan kemudian akan diproses menjadi informasi yang berguna, sehingga orang yang bekerja di perusahaan akan menerima informasi tersebut dalam bentuk yang tepat dan dapat memanfaatkannya pada saat yang tepat².

Dalam ilmu manajemen terdapat pembahasan mengenai hubungan antara teknologi dengan manajemen, yang dikenal dengan istilah sistem informasi

¹Raymond McLeod Jr. dan George P.Schell, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat, 2008), h. 4.

²Djohan Fajrin, "Pengaruh *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kinerja Karyawan pada PT Golden Gate Mandiri*" (Skripsi, Universitas Petra, 2008), h. 1.

manajemen. Sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan³. Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan memerlukan informasi, dan juga seluruh kegiatan pada perusahaan tersebut menghasilkan data atau informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen, perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pencapaian-pencapaian perusahaan.

Kemajuan alat komunikasi akhir-akhir ini semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber untuk berbagai kepentingan terutama dalam berbagai pengambilan keputusan di dalam perusahaan, itulah sebabnya sangat dirasakan pentingnya mengelola informasi secara terintegrasi pada setiap organisasi perusahaan. Oleh karena itulah fokus utama dari sistem informasi manajemen adalah bagaimana mengelola informasi sebaik-baiknya agar dapat menjadi alat pembantu bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan maupun keputusan yang dapat berpengaruh positif bagi perusahaan⁴.

PT Tridaya Sukses Bersama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang bekerja sama dengan PT Telkomsel dalam hal pemeliharaan dan perawatan tower-tower. Perusahaan ini telah bekerja sama dengan PT Telkomsel dalam hal perawatan dan pemeliharaan tower-tower di beberapa wilayah, salah satunya wilayah Binjai-Langkat. Di wilayah Binjai-Langkat PT Tridaya Sukses Bersama beralamat di Jl. Gunung Semeru No. 01 Binjai. Pekerjaan perawatan dan pemeliharaan tower-tower tersebut seperti pembersihan perangkat-perangkat yang ada di luar ruangan maupun yang di dalam ruangan, pembersihan halaman tower, serta menjaga kualitas perangkat yang ada agar bekerja dengan baik dan bertahan lama. Selain itu, perusahaan ini bertugas melakukan pengadaan mesin-mesin

³ Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 8.

⁴Trias Prilyanti, “ *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Karyawan Di Hotel Garuda Plaza Medan*” (Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 24.

genset untuk kebutuhan tower-tower yang bermasalah dengan suplai energi, baik akibat aliran PLN yang padam maupun hal-hal lainnya.

Dalam dunia usaha telekomunikasi, tidak hanya kecepatan dan ketepatan yang berperan penting terhadap pelayanan konsumen namun pelayanan jaringan yang baik akan berpengaruh terhadap konsumen. Jika jaringan yang disediakan suatu perusahaan sering bermasalah, tentunya konsumen akan beralih ke perusahaan yang lainnya. Itulah sebabnya, PT Telkomsel melakukan kerjasama dengan PT Tridaya Sukses Bersama dalam hal pemeliharaan dan perawatan tower-tower milik PT Telkomsel agar tower-tower tersebut tetap dalam kondisi baik sehingga jaringannya tidak mengalami gangguan yang dapat menimbulkan ketidakpuasan bagi para penggunanya.

Fenomena yang terjadi di PT Tridaya Sukses Bersama terkait penerapan sistem informasi manajemen di perusahaan tersebut adalah bahwa PT Tridaya Sukses Bersama masih menerapkan sistem informasi manajemen yang menggunakan teknologi penyebaran informasi yang masih sangat sederhana, yaitu melalui media pesan singkat/SMS. Sehingga hal tersebut menimbulkan masalah terkait dengan masih lambatnya proses penanganan oleh karyawan yang bekerja di lapangan terhadap tower-tower milik Telkomsel yang perlu mendapatkan penanganan dengan segera. Adapun siklus penyebaran informasi terkait tower-tower yang mengalami masalah yaitu pihak Telkomsel melalui sistem teknologi informasi mereka mendeteksi adanya masalah pada tower mereka dan kemudian mengirimkan informasi tersebut kepada PT Tridaya Sukses bersama untuk dapat segera menangani gangguan tersebut. Selanjutnya dari PT Tridaya Sukses Bersama melakukan penyebaran informasi tersebut kepada karyawannya. Sebelum bulan Juli 2015 penyebaran informasi kepada karyawan tersebut masih menggunakan pesan singkat berupa SMS, namun pada awal Juli 2015 PT Tridaya Sukses Bersama sudah mulai memanfaatkan media teknologi yang lebih canggih yaitu dengan menggunakan media Line dan Telegram yang memuat informasi dan data yang lebih lengkap terkait tower yang bermasalah tersebut. Penerapan sistem informasi manajemen ini tentunya akan sangat memudahkan para karyawan dalam

mengetahui tower-tower yang bermasalah tersebut sehingga dapat melakukan tindakan dengan cepat yang akhirnya dapat dengan mudah memetakan berbagai kebijakan terkait prioritas pelayanan terhadap tower-tower tersebut.

Dengan diterapkannya sistem penyebaran informasi yang baru terkait dengan sistem informasi manajemen ini terlihat kinerja karyawan yang dalam hal ini diukur melalui pencapaian nilai perusahaan per bulan yang diberikan oleh pihak Telkomsel, telah mengalami peningkatan. Nilai pencapaian merupakan nilai yang diberikan pihak Telkomsel kepada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai dalam hal penanganan masalah-masalah yang ada pada tower di area Binjai-Langkat dengan jumlah tower sebanyak 116 tower dalam waktu satu bulan. Data pencapaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Pencapaian PT Tridaya Sukses Bersama Binjai

Periode	Nilai Pencapaian	Pertumbuhan
Januari	97.98%	-
Februari	98.27%	0.29%
Maret	98.05%	-0.22%
April	97.99%	-0.06%
Mei	98.22%	0.23%
Juni	98.13%	-0.09%
Juli	98.29%	0.16%
Agustus	98.54%	0.25%
September	98.86%	0.32%
Oktober	99.25%	0.39%

Sumber: PT Tridaya Sukses Bersama Binjai

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui nilai pencapaian PT Tridaya Sukses Bersama Binjai setiap bulannya, nilai pencapaian tersebut diperoleh berdasarkan penilaian dari pihak telkomsel. Adapun yang menjadi tolak ukur pihak telkomsel memberikan nilai tersebut adalah berdasarkan perhitungan dari

jumlah tower yang berhasil ditangani oleh PT Tridaya Sukses Bersama Binjai dimana untuk wilayah Binjai-Langkat ada terdapat 116 tower milik telkomsel. Adapun sistem perhitungannya didasarkan pada berapa lama tower tersebut mati dan mengalami masalah, artinya sistem penilaian tersebut didasarkan pada kecepatan waktu PT Tridaya Sukses Bersama Binjai menangani tower yang bermasalah tersebut sehingga dapat beroperasi secara normal kembali. Nilai pencapaian tersebut sebenarnya dihitung oleh pihak Telkomsel dalam per hari melalui teknologi komputer yang mereka miliki dan kemudian diakumulasikan dalam bentuk per bulan sehingga diperoleh nilai pencapaian seperti yang disajikan pada tabel di atas.

Pihak Telkomsel juga menetapkan ambang batas nilai pencapaian sebesar 99,40% per bulan. Jika dilihat nilai pencapaian perusahaan dari Januari - Oktober 2015, maka tidak ada yang melewati ambang batas yang telah ditetapkan oleh Telkomsel tersebut. Hanya pada bulan Oktober nilai pencapaian perusahaan yang hampir memenuhi ambang batas yang telah ditetapkan, dimana nilai pencapaian tersebut kurang 0,15% ($99,40\% - 99,25\%$) untuk dapat memenuhi ambang batas. Sedangkan untuk Januari 2015 merupakan nilai pencapaian terendah yang berhasil diperoleh oleh perusahaan, dengan selisih dari nilai ambang batas sebesar 1,42% ($99,40\% - 97,98\%$). Namun dari Juli hingga Oktober terjadi kenaikan nilai pencapaian perusahaan yang secara berurutan sebesar 0,16%, 0,25%, 0,32%, dan 0,39%, kenaikan ini tentunya semakin memperkecil selisih antara nilai pencapaian dengan nilai ambang batas yang telah ditetapkan meskipun belum mampu memenuhi nilai ambang batas tersebut. Sehingga selisih antara nilai pencapaian dengan nilai ambang batas dari bulan Juli hingga Oktober 2015 secara berurut adalah sebesar 1,11% ($99,40\% - 98,29\%$), 0,86% ($99,40\% - 98,54\%$), 0,54% ($99,40\% - 98,86\%$), dan 0,15% ($99,40\% - 99,25\%$).

Nilai pencapaian perusahaan yang menggambarkan kinerja karyawan yang masih belum memenuhi ambang batas yang ditetapkan oleh Telkomsel, secara tidak langsung menunjukkan kurang maksimalnya kinerja karyawan atau masih lambatnya proses penanganan yang dilakukan oleh karyawan dalam melakukan

tugasnya di lapangan terkait dengan melakukan berbagai penanganan dan pemeliharaan terhadap tower-tower milik PT Telkomsel. Hal ini patut mendapat perhatian dari perusahaan sebab kinerja karyawan yang kurang maksimal atau masih lambat dalam penanganan terkait tower-tower yang bermasalah akan dapat mempengaruhi nilai pencapaian perusahaan. Nilai pencapaian tersebut tentunya akan menjadi bahan pertimbangan bagi PT Telkomsel untuk melanjutkan atau memutus kontrak kerjasama dengan PT Tridaya Sukses Bersama pada periode berikutnya.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen dengan judul: **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penerapan sistem informasi manajemen yang memanfaatkan media pendistribusian informasi yang masih sederhana yaitu melalui pesan singkat/SMS yang kemudian diganti dengan media informasi yang lebih canggih yaitu melalui Line dan Telegram.
2. Belum terpenuhinya ambang batas nilai pencapaian perusahaan yang ditetapkan oleh Telkomsel
3. Masih lambatnya kinerja karyawan dalam proses penanganan terhadap tower-tower milik pihak Telkomsel yang mengalami masalah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya meneliti penerapan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan oleh PT Tridaya Sukses Bersama Binjai yang akan dijadikan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.
2. Peneliti membatasi penelitiannya hanya pada kinerja karyawan yang bekerja di PT Tridaya Sukses Bersama Binjai yang akan dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.
3. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai?
2. Berapakah besar pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa :

1. Bagi kalangan akademis.

Dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan referensi serta perluasan khasanah teori dari penelitian terdahulu mengenai peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

2. Bagi penulis.

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengalaman kepada penulis agar mengetahui secara langsung mengenai peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

3. Bagi Perusahaan.

Memberikan saran dan masukan, khususnya dalam hal penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan kesatuan dan perangkat yang mempunyai hubungan satu sama lain¹. Sedangkan menurut Sutanta, sistem merupakan sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau sub sistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melakukan suatu fungsi guna mencapai tujuan².

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran dan maksud. Bagian-bagian tersebut dinamakan subsistem yang merupakan kompleksitas tersendiri, akan tetapi beroperasi secara harmonis dengan sub sistem yang lain pula, jadi pada dasarnya setiap sistem terdiri dari sejumlah subsistem. Sedangkan subsistem dapat dibagi lagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil pula yang namanya sub sistem-sub sistem³.

Di dalam pengambilan keputusan seorang manajer tidak akan lepas dari sistem, sebab sebuah sistem akan membantu kita menghilangkan keraguan dan menetapkan ke arah mana kita melangkah, jadi dengan adanya sebuah sistem, seorang manajer akan mempunyai pedoman yang pasti dalam pengambilan keputusan⁴.

¹ M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), h. 171.

² Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 4.

³ Gordon B. Davis, *SIM*, (Bandung: Binaman Pelindo, 2002), h. 86.

⁴ R. Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Prenhallindo, 2010), h. 17.

Suatu sistem tentunya memiliki karakteristik, adapun karakteristik dari sistem adalah sebagai berikut⁵:

- a. Komponen sistem, Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (*components*) yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- b. Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
- c. Lingkungan luar sistem (*environment*) adalah apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- d. Penghubung sistem (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- e. Masukan sistem (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).
- f. Keluaran sistem (*output*) adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- g. Pengolah sistem, suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
- h. Sasaran sistem, sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Sehingga secara umum model suatu sistem terdiri dari masukan (input), pengolahan (proses), dan keluaran (output). Sehingga jika digambarkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Model Umum Suatu Sistem

⁵ Jogiyanto, HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 3.

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi yang menerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat yang akan datang⁶. Informasi dapat memperkaya penyajian dan mengungkapkan sesuatu yang penerimanya tidak tahu. Disamping itu informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil⁷.

Informasi terekam yang tersimpan dalam beragam media, sedalam atau bahkan sesulit apa pun cara penciptaannya, adalah benda mati yang tidak mempunyai manfaat apa-apa jika tidak diberdayakan, ia bisa berguna jika dimanfaatkan. Untuk menggunakannya diperlukan teknik dan syarat-syarat tertentu, sedangkan pola penggunaannya pun dilakukan aturan main yang tertentu pula⁸.

Untuk menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang baik diperlukan pengolahan data menjadi informasi yang relevan dengan masalah perusahaan yang sedang dihadapi. Dengan demikian data merupakan bahan mentah yang harus diproses terlebih dahulu baru kemudian berdaya guna. Data tidak akan bercerita tentang suatu persoalan apabila tidak diolah terlebih dahulu, sedangkan informasi itu sendiri merupakan data yang telah diproses untuk mengurangi sifat ketidakpastian tentang situasi yang berguna bagi pengambilan keputusan yang tepat.

Kualitas dari informasi (*Quality Of Information*) sangat tergantung dari tiga point, yaitu⁹ :

- a. Akurat (*accurate*) artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan sehingga hasil dari informasi dapat

⁶ Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

⁷Gordon B. Davis, *SIM*, (Bandung: Binaman Pelindo, 2002), h. 87.

⁸Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 214.

⁹Jogiyanto, HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2005) h. 10.

digunakan sebagai acuan bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

- b. Relevan (*Relevance*) informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut, informasi harus bermanfaat bagi pemakainya.
- c. Tepat waktu (*Time Liness*) informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Didalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi pengambil keputusan.

Menurut Dr. Hadari Nawawi manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam manage organisasi, lembaga, maupun perusahaan¹⁰. Luther Gulick memberikan definisi manajemen sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih baik dan bermanfaat bagi manusia. Sedangkan menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota-anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹¹.

Jika definisi tentang manajemen disimak dengan cermat, akan terlihat paling sedikit empat elemen yang sangat penting. *Pertama* : Manajemen mengandung berbagai kiat yang sifatnya situasional. Artinya, meskipun benar terdapat prinsip-prinsip manajemen yang bersifat universal, penerapannya harus selalu memperhitungkan faktor situasi, kondisi, ruang, dan waktu. *Kedua* : Manajemen berorientasi pada hasil optimal untuk tidak mengatakan hasil yang

¹⁰Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Haji Mas Agung, 1997), h. 78.

¹¹Handoko T. Hani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1999), h. 9.

maksimal. Optimalisasi hasil yang dicapai menuntut penyelenggaraan kegiatan operasional dalam organisasi didasarkan pada prinsip, atau paling sedikit pendekatan, efisiensi, dan efektifitas kerja. *Ketiga* : kelompok orang yang menduduki berbagai jabatan manajerial hanya akan memperoleh hasil kerja dengan dan melalui orang-orang lain yang menjadi bawahan mereka yang tanggung jawab utamanya ialah menyelenggarakan kegiatan operasional. Para manajer tidak akan mencapai hasil apa-apa tanpa terselenggaranya kegiatan operasional. *Keempat* : Sampai tingkat yang paling bawah sekalipun, seluruh kegiatan operasional harus secara langsung tertuju pada manajemen dan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya¹².

Manajemen memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dasar manajemen, adalah sebagai berikut¹³:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang matang sangat menentukan efisiensi dan efektifitas organisasi dalam mencapai tujuannya. Widjaya menguraikan bahwa perencanaan adalah langkah-langkah apa (terkait dengan penentuan tujuan) yang akan dilakukan, mengapa (berkaitan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan itu) bagaimana (terkait dengan prosedur kerja sasaran dan biaya) melakukannya, bilamana (terkait dengan pelaksanaan kegiatan, penahapan kegiatan sampai dengan selesai), siapa (terkait dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan), penilaian (berkaitan dengan kegiatan yang sedang dan telah selesai dilakukan), dan faktor pendukung dan penghambat (terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan) untuk maksud penyesuaian dan perubahan rencana. Yang akan melakukannya agar tujuan dapat tercapai seefektif dan seefisien mungkin¹⁴.

¹² Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 39.

¹³ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 166.

¹⁴ *Ibid*, h. 167.

Didalam Al-Quran juga terdapat ayat yang berkaitan erat dengan perencanaan, firman Allah Ta'ala:

اَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyar : 18)¹⁵.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Manullang berpendapat bahwa pegorganisasian adalah penglompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi. Disamping itu, pengorganisasian juga dimaksudkan untuk menentukan dan menetapkan kedudukan serta sifat hubungan antar masing-masing unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah seluruh aktivitas manajemen yang diimplementasikan dalam bentuk pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggungjawab setiap orang dalam organisasi. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif, efisien, dan rasional¹⁶.

c. Pengarahan (*actuating*)

Actuating dimaksudkan agar sumber daya manusia dalam organisasi mau dan suka melakukan dan menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu *actuating* juga diorientasikan agar setiap individu dalam organisasi diharapkan bersedia melaksanakan dan menyelesaikan tugas mereka masing-masing.

d. Pengawasan (*controlling*)

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit J-ART, 2004), h. 548.

¹⁶Torang, *Organisasi & Manajemen* h. 170.

Sebagai salah satu dimensi fungsi manajemen, *controlling* dimaksudkan untuk melaksanakan penilaian dan koreksi terhadap proses pekerjaan yang sedang berlangsung. Dalam Islam sendiri paling tidak dikenal 2 pengawasan, yakni: *Pertama*, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah Swt. Setiap individu yang meyakini bahwa Allah Swt selalu mengawasi perilaku hamba-Nya, dapat dipastikan ia akan bersikap hati-hati di dalam menjalankan kehidupannya. *Kedua*, kontrol yang berasal dari luar dirinya sendiri. Kontrol eksternal dapat diwujudkan dalam bentuk sistem, mekanisme, pengawasan langsung dari atasan dan lain sebagainya¹⁷. Firman Allah Ta'ala:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ
نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ
وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝٧

Artinya: “Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah Swt mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Surah Al-Mujadalah: 7).

Menurut Tata Sutabri, sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan *output* yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan¹⁸. Adapun Menurut Azhar Susanto, sistem informasi manajemen

¹⁷ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003) h. 156.

¹⁸ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 91.

merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya¹⁹.

Menurut Gordon B. Davis, sistem informasi manajemen adalah sistem informasi manusia/mesin yang terpadukan untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi²⁰.

Dan terakhir menurut Loudon, menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.²¹ Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem untuk menyajikan informasi yang diambil dari data yang diolah dan diproses guna mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan oleh manajer dalam sebuah organisasi.

2. Fungsi, Ruang Lingkup dan Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk

¹⁹ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen Sistem dan Pengembangannya*, (Bandung: Lingga Jaya, 2004), h.68.

²⁰ Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 5.

²¹ Trias Prilyanti, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Karyawan Di Hotel Garuda Plaza Medan" (Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 15.

masing-masing tingkat manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa kegunaan/fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut²²:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- i. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
- j. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

²²*Ibid*, h. 19-27.

- k. SIM untuk pendukung pengambilan keputusan sebuah sistem keputusan, yaitu model dari sistem dimana keputusan diambil, dapat tertutup atau terbuka. Sebuah sistem keputusan tertutup menganggap bahwa keputusan dipisah dari masukkan yang tidak diketahui dari lingkungan.

Ruang lingkup SIM sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya, yaitu “Sistem”, “Informasi”, dan “Manajemen”. Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. Di dalam perusahaan, yang dimaksud elemen dari sistem adalah departemen-departemen internal, seperti persediaan barang mentah, produksi, persediaan barang jadi, promosi, penjualan, keuangan, personalia, serta pihak eksternal seperti supplier dan konsumen yang saling terkait satu sama lain dan membentuk satu kesatuan usaha.

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Manajemen terdiri dari proses atau kegiatan yang dilakukan oleh pengelola seperti merencanakan (menetapkan strategi, tujuan dan arah tindakan), mengorganisasikan, memprakarsai, mengkoordinir dan mengendalikan operasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut beberapa komponen sistem informasi manajemen menurut F.F Land dan M. Kennedy-McGregor²³:

- a. Sistem informal yang meliputi sistem diskursus dan interaksi antara individu dan kelompok kerja didalam organisasi. Karakteristik yang menonjol dalam situasi ini adalah perlunya memperhitungkan sifat-sifat politik dan budaya dalam organisasi yang termanifestasi dalam negosiasi dan tawar-menawar.

²³Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*, (Yogyakarta: GMU Press, 2009), h. 84.

- b. Sistem formal meliputi sistem aturan, batasan-batasan organisasi dan batasan-batasan wewenang. Hal ini biasanya diorganisasikan secara hirarkis yang meliputi tidak hanya aturan organisasi tetapi juga metode-metode kerja yang dikaitkan dengan berbagai macam profesi yang berada dalam organisasi.
- c. Sistem komputer formal yang meliputi aktivitas-aktivitas organisasi melalui formalisasi dan pemrograman. Sistem komputer bukan merupakan sistem yang independen, melainkan merupakan sistem yang berinteraksi dengan faktor manusia dan dengan aturan-aturan kerja.
- d. Sistem komputer informal dikaitkan dengan penanganan komputer secara personal dan kemungkinan penggunaan sistem formal serta jaringan komputer sebagai sarana penyatuan informasi yang tidak terstruktur dan informasi-informasi informal. Sistem informasi informal ini merupakan komponen dalam sistem informasi manajemen yang relatif baru dibandingkan dengan komponen-komponen yang lain, tetapi memberikan kemungkinan penarikan penyesuaian antara sistem informal dengan organisasi dan sistem formal.
- e. Sistem eksternal, formal dan informal. Tidak ada organisasi yang hidup dalam isolasi dan keterkaitan antara organisasi dengan lingkungan eksternal harus terjadi.

Kelima komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Komponen sistem informasi tersebut dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan yang cukup baru yakni, informasi informal yang dalam banyak aplikasi dan teorisasi belum banyak disinggung.

Adapun tahapan-tahapan dalam sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Bagian pengumpul data

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam

organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.

b. Bagian proses data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna²⁴. Pada pemrosesan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian pemproses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer berbeda, maka kebutuhan data pada tiap-tiap manajer berbeda pula.

c. Bagian Pemrogram data

Apabila SIM sudah memiliki Perangkat komputer, maka bagian pemrogram data disebut *Programmers*, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada Perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas *programmer* adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer²⁵.

d. Bagian penyimpan data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer.

²⁴ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), h. 22.

²⁵ Sondang P, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 159-160.

3. Tujuan Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Adapun tujuan diterapkannya sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan adalah dengan tujuan²⁶:

a. Meningkatkan efisiensi operasional

Investasi di dalam teknologi sistem informasi dapat membantu operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya. Dengan menanamkan investasi pada tingkat teknologi sistem informasi, perusahaan juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut dengan cara meningkatkan besarnya investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan untuk memasuki persaingan pasar.

b. Untuk memperkenalkan inovasi dalam bisnis

Penekanan utama dalam sistem informasi strategis adalah membangun biaya pertukaran ke dalam hubungan antara perusahaan dengan konsumen atau pemasoknya.

c. Untuk membangun sumber-sumber informasi yang strategis

Teknologi sistem informasi memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk membuat basis informasi strategis yang dapat menyediakan informasi untuk mendukung strategi bersaing perusahaan. Informasi ini merupakan aset yang sangat berharga dalam meningkatkan operasi yang efisien dan manajemen yang efektif dari perusahaan.

Sistem informasi manajemen secara umum bertujuan untuk meningkatkan kinerja proyek dan kinerja perusahaan dengan skala luas dalam hal fungsi ekonomi, fungsi jaminan kualitas, fungsi waktu serta fungsi evaluasi proyek

²⁶ Prio Budiono, *“Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Manajerial Proyek Bandar Udara Medan Baru”* (Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2013), h. 32.

dengan tampilan data dan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen saat ini semakin dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi perusahaan dalam rangka memperkuat daya saing perusahaan maupun produk/jasa yang dihasilkan serta dapat menciptakan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk menerapkan sistem informasi manajemen yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia bisnis yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang semakin canggih.

4. Faktor-Faktor dan Indikator Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi berdasarkan tiga faktor, yaitu teknis, operasional dan ekonomis. Untuk aplikasi dari penerapan ini disebut sebagai pengukuran kelayakan atas faktor tersebut. Untuk pengaplikasian dari penerapan ini disebut sebagai pengukuran kelayakan atas faktor hasil penerapan. Dimana untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen ini, tiga faktor di atas harus dilakukan perhitungan secara menyeluruh yang meliputi permasalahan teknis, operasional dan ekonomis²⁷.

a. Faktor teknis

Faktor teknis meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Terdapat metode perhitungan yang dijadikan dasar untuk melakukan pemecahan masalah
- 2) Sistem pengoperasian mendukung pendekatan operasional yang disusulkan

²⁷Gordon B Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Penerbit PPM, 1996), h. 36.

- 3) Tingkat transmisi data cukup cepat untuk melakukan pemrosesan/penanganan
- 4) Terdapat sarana penyimpanan tambahan yang cukup untuk merekam file yang diperlukan
- 5) Unti pusat pengolah data mempunyai kemampuan untuk menanggapi semua permintaan dalam jangkauan waktu yang telah ditentukan

Bilamana semua faktor bidang teknis tersebut menunjukkan aplikasi tidak efektif, maka hal ini menunjukkan secara jelas bahwa kemampuan teknis perangkat lunak yang disediakan sebagai pemakaian tidak memiliki kemampuan untuk mendukung aplikasi secara mantap. Suatu pengoperasian pada waktu online biasanya akan berhasil, tetapi harus dikerjakan secara perlahan, karena alat-alat yang dipakai untuk pengolahan data tidak cukup untuk menangani beban kerja.

b. Faktor operasional

Kelayakan operasional senantiasa berkaitan dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan kelancaran output yang dihasilkan akan benar-benar dipergunakan. Pelaksanaan faktor operasional harus dimulai dengan mentelurusi seberapa baik aplikasi itu bekerja dalam hubungannya dengan masukan, selanjutnya tinjauan atas tingkat kesalahan dan diteruskan dengan ketepatan waktu.

c. Faktor ekonomis

Biaya yang diperlukan dengan perbedaan kecil merupakan pengeluaran untuk menjalankan suatu aplikasi. Bila ditinjau dari segi pengeluaran dan manfaat, sistem informasi manajemen akan efektif bila pertambahan hasil yang diperoleh karena adanya informasi yang lebih besar dari pada biaya operasional sistem informasi manajemen tersebut.

Indikator atau alat ukur penerapan sistem informasi manajemen yaitu²⁸:

²⁸Prio Budiono, “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Manajerial Proyek Bandar Udara Medan Baru*” (Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2013), h. 67

- a. Sistematis. Merupakan keteraturan penerapan sistem informasi manajemen dalam perusahaan yang memberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan.
- b. Kemudahan pengumpulan data. Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam sebuah perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam melakukan pengumpulan data.
- c. Kemudahan mengakses database. Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam perusahaan akan memberikan kemudahan dalam melakukan pengaksesan database.
- d. Memudahkan pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi manajemen yang baik dalam perusahaan akan menjadikan perusahaan lebih mudah dalam hal pengambilan keputusan.

B. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Dalam melaksanakan kerjanya, karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti target atau sasaran atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama²⁹.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya³⁰. Sedangkan Sedarmayanti mengemukakan bahwa kinerja adalah terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya

²⁹Brian T, “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai*” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara : 2011), h. 51.

³⁰A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 67.

secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)³¹.

Sehingga kinerja dapat disimpulkan sebagai hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penilaian terhadap kinerja adalah untuk memotivasi individu dalam mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Penilaian kinerja juga digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan, beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan tersebut adalah³²:

a. Faktor kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (ability) karyawan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (Knowledge + Skill). Artinya, karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi yang diharapkan. Oleh sebab itu karyawan perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

b. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang karyawan dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang

³¹Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 260.

³²Brian T F, "*Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Studi pada Kantor badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa di Kabupaten Dairi*", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011), h. 30.

menggerakkan diri karyawan yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).

3. Indikator Kinerja

Menurut Mangkunegara unsur-unsur yang dinilai dari kinerja seseorang karyawan adalah sebagai berikut³³:

- a. Kualitas. Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.
- b. Kuantitas. Kuantitas kerja adalah seberapa seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.
- c. Pelaksanaan tugas. Pelaksanaan tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan dan dapat bekerja secara sendiri atau bekerjasama dengan karyawan yang lain.
- d. Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Sedangkan menurut Bernadin dan Russel menyebutkan terdapat enam kriteria untuk mengukur kinerja seorang karyawan, yaitu³⁴:

- a. *Quality*. Merupakan kemampuan menghasilkan sesuai dengan kualitas standar yang ditetapkan perusahaan
- b. *Quantity*. Merupakan kemampuan menghasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.
- c. *Timeliness*. Merupakan suatu kegiatan yang diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.

³³A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber...*, h. 75.

³⁴Rehimna Apriani, “*Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kabanjahe*” (Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 54.

- d. *Cost of effectiveness*. Merupakan tingkat penerapan sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan material yang mampu dioptimalkan.
- e. *Need of supervision*. Merupakan tingkatan seorang karyawan untuk bekerja dengan teliti tanpa adanya pengawasan ketat dari supervisor.
- f. *Interpersonal input*. Merupakan tingkatan seorang karyawan dalam pemeliharaan harga diri, nama baik dan kerjasama diantara rekan kerja dan bawahan.

C. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja

Sistem informasi sangat berperan pada perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengiriman dan pertukaran informasi dari kantor pusat ke para pihak-pihak yang ada di perusahaan. Informasi yang timbal balik yang dapat diterima secara cepat akan membantu para karyawan yang bekerja, seperti yang bekerja di lapangan dalam menjalankan dan mengendalikan pekerjaannya sehingga dapat mencapai hasil kerja secara optimal. Informasi merupakan kebutuhan bagi pihak-pihak dalam perusahaan dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk bagi para karyawan. Karyawan yang bekerja di lapangan. Karyawan membutuhkan informasi yang cepat dan akurat agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai pencapaian hasil kerja yang maksimal.

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen atau SIM adalah supaya perusahaan memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi kepada pihak-pihak dalam perusahaan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. John R. Schermerhorn Jr mengatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja karyawan. Peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja tersebut secara otomatis akan meningkatkan kinerja dari karyawan perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh penerapan sistem informasi manajemen telah memudahkan para karyawan dalam menerima informasi yang mereka butuhkan

sehingga mereka dapat cepat bertindak. Sehingga penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan tersebut³⁵.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian yang relevan sangat penting sebagai dasar pemikiran dalam hal penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus menjadi bahan perbandingan dan mengetahui gambaran untuk mendorong kegiatan penelitian. Hasil-hasil penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Rasmiarti yang berjudul, Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada PT BPR Syari'ah Gebu Prima Medan. Tujuan penelitian ini untuk membangun sistem informasi manajemen dalam efektivitas kerja dimana sistem informasi manajemen sangat penting bagi suatu perusahaan terutama untuk menjamin terselenggaranya aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas kerja pada BPR. Syari'ah Gebu Prima Medan, akan lebih efisien dan efektif apabila ada kerja sama antara unit dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, data diperoleh dari informasi yang dilakukan peneliti dan observasi secara langsung lapangan guna memperoleh data yang objektif.

Della Risa dengan judul, Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sistem informasi manajemen (SIM) berperan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi pada PDAM Tirtanadi provinsi sumatera utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peranan sistem informasi manajemen (SIM) dalam

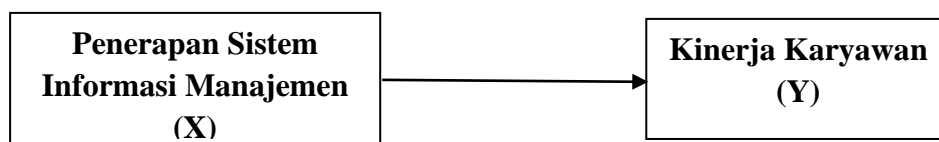
³⁵Djohan Fajrin, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kinerja Karyawan pada PT Golden Gate Mandiri" (Skripsi, Universitas Petra, 2008), h. 56-58.

meningkatkan efektivitas komunikasi pada PDAM Tirtanadi provinsi sumatera utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala divisi sistem informasi manajemen (SIM) di PDAM Tirtanadi provinsi Sumatera Utara, pegawai divisi SIM, serta pelanggan pengguna jasa PDAM Tirtanadi provinsi Sumatera Utara. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya bagian atau divisi SIM di suatu perusahaan, otomatis akan menciptakan kemudahan bagi perusahaan untuk menjalani manajerial perusahaan. Divisi SIM menghubungkan kantor cabang, pegawai, pelanggan secara lebih mudah ke kantor pusat pdam tirtanadi provinsi sumatera utara. Dan, komunikasi yang efektif merupakan penyampaian pikiran atau informasi yang dapat diterima dan dipahami oleh si penerima pesan dan tepat sasaran yang berlangsung secara dua arah, serta efektivitas komunikasi akan tercipta apabila penyampaian informasi mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan berjalannya informasi secara dua arah menciptakan sistem kerja yang lancar dan informasi tersebut menjadi acuan kerja yang baik bagi pdam tirtanadi provinsi sumatera utara.

E. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka teori disusun dalam bentuk bagan atau gambar sederhana.



Gambar 2.2. Kerangka Teoritis Penelitian

Keterangan:

X = Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Y = Kinerja Karyawan

F. Hipotesa

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesa yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Penerapan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap

Kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

H1 : Penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menguji atau menganalisa data dan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dimana berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Dalam penelitian ini akan meneliti tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (X) terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Binjai - Sumatera Utara, dengan objek penelitian yaitu karyawan yang bekerja PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di PT Tridaya Sukses Bersama Binjai yang beralamat di Jl. Gunung Semeru, No. 01 Binjai Selatan, Kota Binjai.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, kuesioner maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya¹. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner atau angket yang disebarkan pada responden yang telah ditentukan, yaitu kepada karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 36.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT Tridaya Sukses Bersama Binjai sebanyak 42 karyawan. Adapun pengertian sampel adalah sebagian dari populasi. Disebabkan jumlah karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama hanya berjumlah 42 karyawan, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, sehingga sampelnya merupakan sampel jenuh yang berjumlah 42 karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat berupa kuesioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis². Instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya dijawab, data yang diperoleh tersebut berupa jawaban-jawaban yang diajukan dan tersusun dalam bentuk angket³.

Dalam kuesioner ini digunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator – indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan.⁴ Jawaban dari kuesioner tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), h. 155

³Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis* , (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 135

⁴Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 59

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Defenisi Operasional

Untuk memberikan batasan penelitian dalam memudahkan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran defenisi operasional variabel, yakni sebagai berikut:

1. Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannnya atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁵ Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Penerapan Sistem Informasi Manajemen. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem untuk menyajikan informasi yang diambil dari data yang diolah dan diproses guna mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan oleh manajer dalam sebuah organisasi.

⁵Azhari Akmal Tarigan, et.al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan : La-Tansa Press, 2011), h. 57.

Tabel 3.2
Indikator Penerapan Sistem Informasi Manajemen⁶

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Penerapan Sistem Informasi Manajemen	Sistematis	<p>1. Keteraturan penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan, memudahkan saya dalam melaksanakan tahapan pekerjaan dengan sistematis</p> <p>2. Keteraturan penyebaran informasi melalui media Line dan Telegram kepada karyawan oleh perusahaan memudahkan saya dalam bekerja dengan cepat dan tepat.</p>
	Kemudahan Pengumpulan Data	<p>3. Sistem pengumpulan data yang terkoneksi melalui media Line dan Telegram yang diterapkan oleh perusahaan mempermudah saya dalam mendapatkan kelengkapan data</p> <p>4. Penerapan sistem informasi manajemen oleh perusahaan mempermudah saya dalam menerima data terkait informasi tower yang bermasalah.</p>
	Kemudahan dalam mengakses database	<p>5. Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan memudahkan saya dalam mengakses data dan informasi</p> <p>6. Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan mempercepat saya dalam mengetahui tower yang bermasalah yang perlu mendapatkan penanganan segera</p>
	Kemudahan dalam pengambilan keputusan	<p>7. Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan, mempermudah saya dalam proses pengambilan keputusan dengan tepat dan cepat</p> <p>8. Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan, mempermudah saya dalam proses kerja di lapangan</p>

⁶ Prio Budiono, “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Manajerial Proyek Bandar Udara Medan Baru*” (Tesis, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2013), h. 67.

2. Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen/bebas⁷. Adapun yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Tabel 3.3

Indikator Kinerja Karyawan⁸

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kinerja Karyawan	Kualitas	1. Dengan disediakanya sistem informasi manajemen (SIM) oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan tepat sasaran 2. Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dituntut memiliki keterampilan yang lebih tinggi 3. Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dapat lebih teliti dalam melaksanakan pekerjaan
	Kuantitas	4. Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar 5. Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat 6. Dengan disediakanya SIM oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan tugas lebih efisien
	Pelaksanaan Tugas	7. Dengan penerapana SIM oleh perusahaan, saya dapat melaksanakan pekerjaan secara akurat/tanpa ada kesalahan. 8. Dengan penerapan SIM oleh perusahaan, saya dapat bekerja secara team (bekerjasama) dan secara individu dengan lebih baik
	Tanggung Jawab	9. Dengan penerapana SIM oleh perusahaan, saya dapat melaksanakan pekerjaan yang telah ditugaskan kepada saya 10. Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya semakin bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh.

⁷*Ibid.*, h. 57.

⁸Djohan Fajrin, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kinerja Karyawan pada PT Golden Gate Mandiri" (Skripsi, Universitas Petra, 2008), h. 91-95.

G. Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif.

Analisis deskriptif yaitu analisis yang ditunjukkan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari objek penelitian tersebut. Dalam hal ini penulisan dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif, yaitu dengan membaca tabel-tabel, angka-angka yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi yang menggunakan data yang berasal dari penyebaran angket maka penelitian memerlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa tepatnya suatu alat ukur mampu melakukan fungsinya.⁹ Adapun Kriteria kesahihan butir item tersebut yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item tersebut sah (valid), dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ terlebih lagi jika hasilnya negatif, maka butir tersebut dianggap gugur dan dibuang (tidak valid).¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹¹ Adapun cara yang digunakan untuk menguji

⁹Azhari Akmal Tarigan, et. al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: La Tansa Press, 2012), h. 139.

¹⁰*Ibid.*, h. 140.

¹¹ Duwi Prayatno, *Paham Analis Statistik data dengan SPSS Cet.1* (Yogyakarta : Media Kom, 2010), h . 90 – 97.

reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*¹². Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan computer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha

No	Alpha	Tingkat Realibilitas
1	0,00 s/d 0,20	Kurang reliabel
2	0,20 s/d 0,40	Agak reliabel
3	0,40 s/d 0,60	Cukup reliabel
4	0,60 s/d 0,80	Reliabel
5	0,80 s/d 1,00	Sangat reliabel

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak¹³. Model yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai residual apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yaitu:

¹²Santosa Singgih dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2001), h.44

¹³Isnaini, et. al., *Pedoman Praktikum SPSS & Bank Mini*, (Medan : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013), h. 48.

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

Cara lain untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan melihat p-plot. Adapun cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal adalah dengan melihat sebaran data di seputar garis diagonal. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebar mengikuti garis diagonal atau garis linier.

4. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan analisis regresi. Adapun model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana, sebab model hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Alat bantu penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS untuk mempermudah proses pengolahan data-data sehingga dari program tersebut akan diperoleh output berupa hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan. Kemudian output tersebut diinterpretasikan dan kemudian akan analisis selanjutnya diambil sebuah kesimpulan sebagai hasil dari sebuah penelitian. Persamaan umum untuk model regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

X = Variabel bebas (Penerapan Sistem Informasi Manajemen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

5. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Secara parsial uji statistik yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi manajemen yang berfungsi sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikat maka diperlukan uji secara parsial ini. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial ini adalah dengan membandingkan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig yang berada pada output hasil uji statistik melalui program SPSS. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada Tabel *model Summary*^b dan tertulis *R Square*. Koefisien determinasi majemuk (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat¹⁴. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R^2 adalah 1 atau mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati nol, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis; Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 227.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Tridaya Sukses Bersama Binjai

Perusahaan ini secara resmi didirikan pada Tahun 2009 dengan nama PT. Tridaya Sukses Bersama Binjai yang bergerak di bidang jasa. PT Tridaya Sukses Bersama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa Mechanical Electrical dan Sipil, serta pengadaan barang. Adapun produk dan layanan PT. Tridaya Sukses Bersama antara lain:

1. Elektrikal
2. Mekanikal
3. Civil
4. Pengadaan Barang
5. Bangunan Perumahan
6. Pekerjaan Full Maintenance contract di area Sumatra bagian Tengah dan Sumatra bagian Utara
7. Pekerjaan Interior

Terkait dengan rekan kerja, adapun yang menjadi klien dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai antara lain sebagai berikut:

Klien PT. Tridaya Sukses Bersama antara lain:

1. Telkomsel
2. BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan)
3. PT. Sky Aviatio
4. PT. Mandiri Melangkah Sejahtra
5. PT. Daya Mitra Telekomunikasi (Mitratel)
6. PT. Infrastruktur Telekomunikasi Indonsia (Telkominfra)
7. PT. Harif Daya Tunggal Engineering

Untuk kelengkapan legalitas PT. Tridaya Sukses Bersama di mata hukum, berikut ini dilampirkan berbagai aspek hukum dari pendirian dan operasional perusahaan:

1. Akta H. Riyanto, SH. MKn Notaris, No 45, Tanggal 26 Januari 2011
2. Surat Pengesahan Badan Hukum Perseroan, No AHU-13745.AH.01.01 Tahun 2011
3. Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil No. 1963/BPT 04.01/VIII/2013
4. Tanda Daftar Perusahaan No 040114608436
5. Surat Izin Gangguan No. 449/BPT/VII/2013
6. NPWP No. 029659109218000
7. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, No. PEM-PD 058/WPJ.02/KP.0403/2011
8. Surat Keterangan Terdaftar, No. PEM-04161/WPJ.02/KP.0403/2013
9. Surat Pemberian Nomor Seri Faktur Pajak, No.S-1940/NSFP/WPJ.02/KP.0403/2014

Terkait dengan hubungan kerjasama, PT Tridaya Sukses Bersama Binjai sudah melakukan berbagai kerjasama dengan perusahaan. Mulai dari kerjasama dengan PT. Telkomsel Sumatera bagian Tengah dari tahun 2010 dan Sumatera bagian Utara dari bulan juli 2014. untuk pekerjaan:

1. Maintenance Tower
2. Maintenance Genset
3. Overhoul Genset
4. Pengisian BBM solar industri untuk genset Telkomsel.
5. Sistem keamanan tower Telkomsel.
6. Penanggulangan terhadap community problem di sekitar tower.
7. Pemasangan perangkat radio komunikasi dan asesorisnya.
8. Pekerjaan Sipil.
9. Instalasi Grounding.

Selanjutnya PT. Tridaya Sukses Bersama Binjai juga melakukan kerjasama dengan PT. Daya Mitra Telekomunikasi (Mitratel) untuk pekerjaan:

1. Maintenance Tower
2. Maintenance Genset
3. Overhoul Genset
4. Pengisian BBM solar industri untuk genset Telkomsel.
5. Sistem keamanan tower Telkomsel.
6. Penanggulangan terhadap community problem di sekitar tower.
7. Pemasangan perangkat radio komunikasi dan asesorisnya.
8. Pekerjaan Sipil.
9. Instalasi Grounding

Kemudian melakukan kerjasama dengan PT. Infrastruktur Telekomunikasi (Telkom Infra) untuk pekerjaan:

1. Maintenance Tower
2. Maintenance Genset
3. Overhoul Genset
4. Pengisian BBM solar industri untuk genset Telkomsel.
5. Sistem keamanan tower Telkomsel.
6. Penanggulangan terhadap community problem di sekitar tower.
7. Pemasangan perangkat radio komunikasi dan asesorisnya.
8. Pekerjaan Sipil.
9. Instalasi Grounding

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Analisa deskriptif dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan membaca tabel-tabel, angka-angka yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan software alat bantu pengolahan data *SPSS 16.0* yang bertujuan untuk dapat mengolah data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu terdiri dari variabel bebas atau variabel independen: Penerapan Sistem Informasi manajemen dan variabel terikat atau variabel dependen: Kinerja Karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi respondennya adalah seluruh karyawan PT. Tridaya Sukses Bersama Binjai yang berjumlah 42 orang karyawan. Terdapat 3 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan karyawan yang mana dari setiap rincian tersebut akan dideskripsikan untuk memberikan kejelasan terkait dengan para responden dalam penelitian ini. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimasukkan, maka disajikan dalam tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini :

1) Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden pertama dalam penelitian ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Adapun hasil uji deskriptif terhadap jenis kelamin dari karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	41	97,619
Perempuan	1	2,381
Jumlah	42	100

Sumber : Data diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden terbesar yaitu laki-laki yang berjumlah 41 responden atau sebesar 97,619%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini adalah berjumlah 1 orang responden dengan persentase sebesar 2,381% dari total jumlah responden yang ada dalam penelitian ini.

2) Tingkat Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tingkat usia yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Usia 20-29 tahun	21	50
Usia 30-39 tahun	19	45,238
Usia 40-49 tahun	2	4,762
Jumlah	42	100

Sumber : Data diolah

Dari data di atas dapat dilihat bahwa responden terbesar adalah usia 20-29 tahun yaitu sebesar 21 responden atau persentasenya sebesar 50% dari keseluruhan jumlah responden yang ada. Untuk responden yang berusia antara 30-39 tahun, jumlah sebesar 19 orang responden dengan persentase sebesar 45,238%. Sedangkan jumlah responden terkecil berdasarkan usia adalah responden yang berusia antara 40-49 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 2 orang atau sebesar 4,726% .

3) Tingkat Pendidikan

Deskriptif karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMP	4	9,524
SMA	35	83,333
Sarjana	3	7,143
Jumlah	42	100

Sumber : Data diolah

Dari data di atas, diketahui responden dengan pendidikan tingkat SMP sebanyak 4 orang responden dengan persentase 9,524 dari keseluruhan sampel. Dan responden dengan latar belakang pendidikan SMA adalah sebanyak 35 orang responden dan jika dipersentasekan maka persentasenya sebesar 83,333% dari jumlah seluruh responden yang ada. Sedangkan untuk responden yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 7,143% dari keseluruhan jumlah responden yang ada dalam penelitian ini.

b. Analisis Deskriptif Kuesioner

Angket penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan ini terdiri atas 18 pernyataan, 8 pernyataan untuk variabel penerapan sistem informasi manajemen (X) dan 10 pernyataan untuk variabel kinerja karyawan (Y). Masing-masing item tersebut memiliki pilihan jawaban yaitu : SS (sangat setuju) skor 5, S (setuju) skor 4, KS (kurang setuju) skor 3, TS (tidak setuju) skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) skor 1. Angket ini diberikan kepada 42 responden. Adapun hasil penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

1) Variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen (X)

Dalam hal ini menunjukkan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket yang tersebar dengan item yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi manajemen yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan pada tabel berikut :

a) Sistematis

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel penerapan sistem informasi manajemen dengan indikator sistematis adalah sebanyak 2 item. Berdasarkan jawaban responden diperoleh persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Sistematis

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	25	59,524	17	40,476	-	-	-	-	-	-
2	36	85,714	6	14,286	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sikap sangat setuju terhadap item pertanyaan 1 dengan jumlah sebanyak 25 responden atau sebesar 59,524% dari total responden yang ada. Sedangkan sisanya, sebanyak 17 responden atau 40,476% setuju terhadap item pertanyaan 1. Sedangkan untuk item pertanyaan 2, sebanyak 36 responden menyatakan sikap sangat setuju atau sebesar 85,714% dari total responden yang ada dan sisanya sebanyak 6 responden atau 14,286% menyatakan jawaban setuju atas item pertanyaan 2.

b) Kemudahan Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel penerapan sistem informasi manajemen dengan indikator pengumpulan data adalah sebanyak 2 item. Berdasarkan jawaban responden diperoleh persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Pengumpulan Data

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	33	78,571	9	21,429	-	-	-	-	-	-
4	38	90,476	4	9,524	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sikap sangat setuju terhadap item pertanyaan 3 dengan jumlah sebesar 33 responden atau sebesar 78,571% dari total responden yang ada. Sedangkan sisanya, sebanyak 9 responden atau 21,429% setuju terhadap item pertanyaan 3. Sedangkan untuk item pertanyaan 4 yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen oleh perusahaan mempermudah karyawan dalam menerima data terkait informasi tower yang bermasalah. Hasilnya sebanyak 38 responden menyatakan sikap sangat setuju atau jika dipersentasekan maka persentasenya sebesar 85,714% dari total responden yang ada dan sisanya sebanyak 4 responden atau 9,524% menyatakan jawaban setuju atas item pertanyaan 4 tersebut.

c) Kemudahan Dalam Mengakses Database

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel penerapan sistem informasi manajemen dengan indikator kemudahan dalam mengakses database adalah sebanyak 2 item. Berdasarkan jawaban responden diperoleh persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Kemudahan Dalam Mengakses Database

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	29	69,048	13	30,952	-	-	-	-	-	-
6	34	80,952	8	19,048	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sikap yang sangat setuju terhadap item pertanyaan 5. Jumlah responden yang sangat setuju terhadap item pertanyaan kelima tersebut adalah sebanyak 29 responden atau sebesar 69,048% dari total responden yang ada. Sedangkan sisanya, sebanyak 13 responden atau 30,952% setuju terhadap item pertanyaan 5. Sedangkan untuk item pertanyaan 6, hasilnya sebanyak 34 responden menyatakan sikap sangat setuju atau dengan persentase sebesar 80,952% dari total responden yang ada dan sisanya sebanyak 8 responden atau 19,048% menyatakan jawaban setuju atas item pertanyaan 6 tersebut.

d) Kemudahan Dalam Pengambilan Keputusan

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel penerapan sistem informasi manajemen dengan indikator pengambilan keputusan adalah sebanyak 2 item. Berdasarkan jawaban responden diperoleh persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.7

Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Kemudahan Dalam Pengambilan Keputusan

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
8	22	52,381	20	47,619	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk item pertanyaan 8 yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen oleh perusahaan mempermudah saya dalam proses kerja di lapangan. Hasilnya sebanyak 22 responden menyatakan sikap sangat setuju atau dengan persentase sebesar 52,381% dari total responden yang ada

dan sisanya sebanyak 20 responden atau 47,619% menyatakan jawaban setuju atas item pertanyaan ke-delapan tersebut.

2) Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Dalam hal ini menunjukkan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket yang tersebar dengan item yang berhubungan dengan kinerja karyawan yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Adapun deskripsi dari indikator-indikator terkait dengan kinerja adalah sebagai berikut:

a) Kualitas

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait dengan variabel kinerja karyawan PT Tridaya Sukses Bersama Binjai dengan indikator kualitas adalah sebanyak 3 item pertanyaan. Berdasarkan jawaban responden yang telah dikumpulkan diperoleh hasil dari jawaban kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Kualitas

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	24	57,143	17	40,476	1	2,381	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 24 responden sangat setuju terhadap item pertanyaan tersebut atau jika dipersentasekan nilainya sebesar 57,143% dari total seluruh responden yang ada. Sisanya sebanyak 17 responden setuju dan 1

orang responden menyatakan kurang setuju terkait dengan item pertanyaan ke-3 tersebut, dengan persentase sebesar 40,476% dan 2,381%.

b) Kuantitas

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel kinerja karyawan dengan indikator kuantitas adalah sebanyak 3 item. Berdasarkan jawaban responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Kuantitas

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	29	69,048	13	30,952	-	-	-	-	-	-
5	38	90,476	2	4,762	2	4,762	-	-	-	-
6	30	71,429	12	28,571	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang sangat setuju terhadap item pertanyaan ke-empat adalah sebanyak 29 responden atau sebesar 69,048% dari total responden yang ada. Sedangkan sisanya, sebanyak 13 responden atau 30,952% setuju terhadap item pertanyaan tersebut. Adapun untuk item pertanyaan ke-5 yang menyatakan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi manajemen oleh perusahaan, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Hasilnya sebanyak 38 responden menyatakan sikap sangat setuju atau dengan persentase sebesar 90,476% dari total responden yang ada dan sisanya sebanyak 2

responden atau 4,672% menyatakan jawaban setuju dan 2 responden atau 4,672% lagi yang tersisa menyatakan kurang setuju atas item pertanyaan ke-lima tersebut. Pada item pertanyaan ke-6 terkait dengan indikator kuantitas, diketahui bahwa sebanyak 30 responden sangat setuju terhadap item pertanyaan tersebut atau jika dipersentasekan nilainya sebesar 71,429% dari total seluruh responden yang ada. Sisanya sebanyak 12 responden menyatakan setuju terkait dengan item pertanyaan tersebut dengan persentase sebesar 28,571%.

c) Pelaksanaan Tugas

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel kinerja karyawan dengan indikator pelaksanaan tugas adalah sebanyak 2 item adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Pelaksanaan Tugas

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	10	23,810	30	71,429	1	2,381	1	2,381	-	-
8	33	78,571	9	21,429	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas jumlah responden yang sangat setuju terhadap item pertanyaan ketujuh adalah sebanyak 10 responden atau 23,81%. Kemudian 30 responden menyatakan jawaban setuju dengan persentase sebesar 71,429%, sisanya masing-masing sebanyak 1 orang responden menyatakan kurang setuju dan tidak setuju atau besar persentasenya masing-masing sebesar 2,381%. Untuk item

pertanyaan 8, sebanyak 33 responden menyatakan sikap sangat setuju atau sebesar 52,381% dari total responden yang ada dan sisanya sebanyak 9 responden atau 21,429% menyatakan jawaban setuju atas item pertanyaan ke-delapan tersebut.

d) Tanggungjawab

Penyebaran kuesioner terhadap 42 responden PT Tridaya Sukses Bersama Binjai terkait variabel kinerja karyawan dengan indikator tanggungjawab adalah sebanyak 2 item. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Tanggungjawab

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	31	76,190	10	23,810	-	-	-	-	-	-
10	31	73,810	10	23,810	1	2,381	-	-	-	-

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang sangat setuju terhadap item pertanyaan ke-9 adalah sebanyak 31 responden atau sebesar 76,19%. Sisanya sebanyak 10 responden menyatakan jawaban setuju dengan persentase sebesar 23,81%. Sedangkan untuk item pertanyaan 10, sebanyak 31 responden menyatakan sikap sangat setuju dengan persentase sebesar 73,810% dan sisanya masing-masing sebanyak 10 responden dan satu orang responden menyatakan jawaban setuju dan kurang setuju atas item pertanyaan terakhir tersebut atau jika dipersentasekan nilainya masing-masing sebesar 23,81% dan 2,381%.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yaitu: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Dengan 42 responden nilai r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} yaitu dengan $df = n - k$, maka $df = 42 - 2 = 40$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3044, sehingga jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap kedua variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan (Y)

Variabel	Kuesioner	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Manajemen (X)	Pernyataan 1	0,3044	0,600	Valid
	Pernyataan 2	0,3044	0,561	Valid
	Pernyataan 3	0,3044	0,459	Valid
	Pernyataan 4	0,3044	0,639	Valid
	Pernyataan 5	0,3044	0,568	Valid
	Pernyataan 6	0,3044	0,414	Valid
	Pernyataan 7	0,3044	0,270	Tidak Valid
	Pernyataan 8	0,3044	0,516	Valid

Kinerja Karyawan (Y)	Pernyataan 1	0,3044	0,268	Tidak Valid
	Pernyataan 2	0,3044	0,271	Tidak Valid
	Pernyataan 3	0,3044	0,525	Valid
	Pernyataan 4	0,3044	0,668	Valid
	Pernyataan 5	0,3044	0,771	Valid
	Pernyataan 6	0,3044	0,448	Valid
	Pernyataan 7	0,3044	0,606	Valid
	Pernyataan 8	0,3044	0,370	Valid
	Pernyataan 9	0,3044	0,651	Valid
	Pernyataan 10	0,3044	0,575	Valid

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid untuk variabel penerapan sistem informasi manajemen (X), yaitu pada item pernyataan tujuh. Sedangkan untuk variabel kinerja karyawan (Y), terdapat dua item pernyataan yang tidak valid, yaitu item pernyataan 1 dan 2. Item pernyataan yang tidak valid ini kemudian dihilangkan dari data penelitian sehingga kemudian peneliti bisa melanjutkan ke berbagai jenis uji selanjutnya sehingga bisa menghasilkan hasil penelitian yang signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach untuk menilai apakah kuesioner ini reliabel atau tidak. Skala tersebut dapat

dikelompokkan menjadi 5 kelas range yang sama, maka ukuran ketetapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4.13.

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 s/d 0,20	Kurang reliabel
2	0,20 s/d 0,40	Agak reliabel
3	0,40 s/d 0,60	Cukup reliabel
4	0,60 s/d 0,80	Reliabel
5	0,80 s/d 1,00	Sangat reliabel

a) Penerapan Sistem Informasi Manajemen (X)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka hasil uji reliabilitas untuk variabel Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.14
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,616	7

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output reliability statistics. Di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,616. Karena nilai berada pada rentang 0,60 - 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut berada pada kategori "reliabel".

b) Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka hasil uji reliabilitas untuk variabel kinerja karyawan (Y) adalah sebagai berikut:

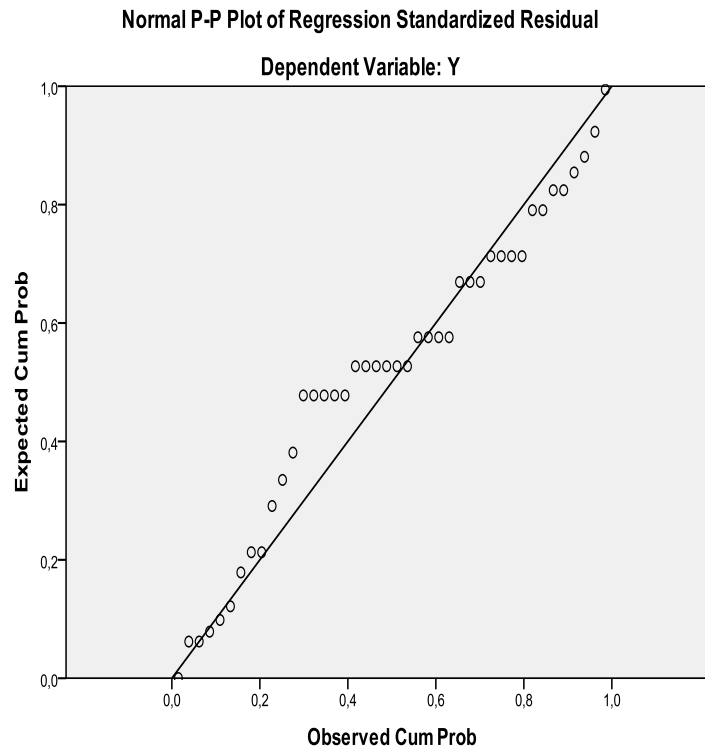
Tabel 4.15
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	8

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output reliability statistics. Di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,747. Karena nilai berada pada rentang 0,60 – 0,747 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut berada pada kategori “reliabel”.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi kenormalan suatu data sebab data yang ingin diuji dalam analisis regresi harus berdistribui normal. Cara untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan melihat P-Plot. Adapun cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal dengan melihat P-Plot adalah dengan melihat sebaran data di seputar garis diagonal. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebar mengikuti garis diagonal atau garis linier. Sebaiknya, jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesa

a. Uji Model Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana sebab penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat/dependen yaitu kinerja karyawan dan satu variabel bebas/independen yaitu penerapan sistem informasi manajemen. Adapun alat bantu analisis yang digunakan dalam analisis regresi sederhana ini adalah peneliti menggunakan program SPSS 16. Adapun hasil dari olahan data melalui bantuan program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,376	6,414		1,930	,061
X	,750	,193	,523	3,881	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficients^a* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar -12,376 sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas/penerapan sistem informasi manajemen sebesar 0,750. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,376 + 0,750 X$$

$$\text{Kinerja Karyawan} = 12,376 + 0,750 \text{ Sistem Informasi Manajemen}$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 12,376 menyatakan bahwa jika variabel sistem informasi manajemen diabaikan atau sama dengan nol, maka kinerja karyawan adalah sebesar 12,376 poin.
- 2) Koefisien regresi dari sistem informasi manajemen adalah sebesar 0,750. Maksudnya adalah bahwa setiap penerapan pada sistem informasi manajemen sebesar satu poin maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,750 poin. Begitu juga sebaliknya, apabila penerapan sistem informasi manajemen mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar 0,750 poin.

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen dalam uji regresi linier sederhana, adapun dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah melihat pengaruh variabel bebas (penerapan sistem informasi manajemen) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka kita harus membandingkan antara nilai probabilitas ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) dengan nilai Sig pada tabel coefficients^a yang dihasilkan dari output program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap signifikansi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kita juga dapat menggunakan cara lain, yaitu membandingkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) terhadap nilai t_{hitung} . Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Begitu juga sebaliknya, apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,376	6,414		1,930	,061
X	,750	,193	,523	3,881	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji t pada variabel bebas/sistem informasi manajemen diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Selain menggunakan nilai Sig, untuk melihat pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja

karyawan kita juga dapat membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Diketahui bahwa t_{tabel} dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = n - k = 42 - 2 = 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 1,68385. Adapun nilai t_{hitung} untuk variabel sistem informasi manajemen dapat dilihat pada tabel di atas adalah sebesar 3,881. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,881 > 1,68385$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas/penerapan sistem informasi manajemen terhadap variabel terikat/kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan di atas dalam bagian kolom *Unstandardized Coefficients* bagian Beta. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai beta adalah sebesar 0,750 atau sebesar 75%. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 75%.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (penerapan sistem informasi manajemen) menjelaskan variabel dependen/terikat (kinerja karyawan) atau untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai koefisien mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.18**Hasil Uji R²****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,523 ^a	,274	,255	2,024

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,274 atau 27,4% yang menunjukkan bahwa variabel bebas berupa penerapan sistem informasi manajemen mampu menjelaskan variabel terikat berupa kinerja karyawan sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya sebesar 72,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan/dijelaskan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diketahui bahwa variabel penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t pada variabel bebas/sistem informasi manajemen diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Selain menggunakan nilai Sig, untuk melihat signifikansi pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan juga dapat membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Diketahui bahwa t_{tabel} dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = n - k = 42 - 2 = 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 1,68385. Adapun nilai t_{hitung} untuk variabel sistem informasi manajemen dapat dilihat pada tabel di atas adalah sebesar 3,881. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (3,881

$> 1,68385$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.

Besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 75% atau 0,750 poin. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah searah. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan pada penerapan sistem informasi manajemen sebesar satu poin maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,75 poin atau 75%. Begitu juga sebaliknya, apabila sistem informasi manajemen mengalami penurunan sebesar satu poin maka kinerja karyawan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,750 poin. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas/penerapan sistem informasi manajemen terhadap variabel terikat/kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan di atas dalam bagian kolom *Unstandardized Coefficients* bagian Beta. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai beta adalah sebesar 0,750 atau sebesar 75%. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 75%. Besarnya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan yang sebesar 75% tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan diketahui bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t pada sistem informasi manajemen atau variabel bebas, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > 0,000$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai.
2. Besarnya pengaruh sistem informasi manajemen atau variabel bebas terhadap kinerja karyawan/variabel terikat berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebesar 0,750 atau 75%. Nilai positif pada koefisien sistem informasi manajemen ini menunjukkan pengaruh yang searah. Maksudnya adalah apabila terjadi peningkatan pada penerapan sistem informasi manajemen maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan, begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan pada penerapan sistem informasi manajemen maka akan diikuti dengan menurunnya kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Kepada PT Tridaya Sukses Bersama Binjai hendaknya menerapkan sistem informasi manajemen dengan baik, sebab dengan diterapkannya sistem informasi manajemen tersebut ternyata mampu meningkatkan kinerja karyawan.
2. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan hendaknya menggunakan variabel-variabel bebas yang berbeda. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, maka untuk penelitian yang akan datang bisa menggunakan variabel-variabel bebas/independen lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Azhari, et.al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan : La-Tansa Press, 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Brian T. F. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Studi pada Kantor badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa di Kabupaten Dairi*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2011.
- Budiono, Prio. *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Manajerial Proyek Bandar Udara Medan Baru*. Tesis: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2013.
- Davis, Gordon B. *SIM*. Bandung: Binaman Pelindo, 2002.
- Faisal, M. *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Fajrin, Djohan. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kinerja Karyawan pada PT Golden Gate Mandiri*. Universitas Petra, 2008.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Hani, Handoko T. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM, 1999.
- Isnaini, et. al. *Pedoman Praktikum SPSS & Bank Mini*. Medan : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013.
- Jogiyanto, HM. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit J-Art, 2004.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: GMU Press, 2009.

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga, 2003.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- McLeod Jr, Raymond dan George P.Schell. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Haji Mas Agung, 1997.
- Prayatno, Duwi. *Paham Analis Statistik data dengan SPSS Cet.1*. Yogyakarta : Media Kom, 2010.
- Prilyanti. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Karyawan Di Hotel Garuda Plaza Medan*. Tesis: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Rehimna, Apriani, *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Tahanan Negara Klas II B Kabanjahe*. Tesis: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Rochaety dkk. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Singgih, Santosa dan Fandy Tjiptono *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2001.
- Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sunyoto, Danang. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Manajemen Sistem dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya, 2004.
- Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Sutanta. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Yusuf, Pawit M. *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

LAMPIRAN

TABULASI DATA

RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	3
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
6	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
12	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
14	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
15	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
18	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5

20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
23	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
25	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
26	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
30	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
31	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
32	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5
34	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
36	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
38	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
39	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
40	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
41	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
42	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4

Responden	Pertanyaan							Variabel X	Pertanyaan							Variabel Y	
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 8		Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9		Item 10
1	4	4	4	5	4	5	4	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	4	5	4	4	5	4	30	3	4	3	4	2	5	4	3	28
3	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	4	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	5	4	5	5	4	38
6	4	5	5	5	5	5	4	33	5	5	5	5	4	5	5	5	39
7	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	5	5	5	39
8	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	5	5	5	39
9	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	4	4	5	5	5	38
10	5	5	5	5	5	4	4	33	4	5	5	5	5	5	4	5	38
11	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	4	4	5	5	37
12	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	4	5	5	38
13	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	5	5	5	39
14	4	5	5	5	5	5	5	34	5	4	5	5	4	4	4	5	36
15	4	5	5	5	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	5	5	4	4	5	4	35
17	5	5	5	5	4	5	5	34	4	5	5	5	4	5	5	4	37
18	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	4	5	5	5	39
19	5	5	5	5	4	5	5	34	4	5	5	5	4	5	5	5	38
20	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	4	5	5	5	5	39
21	5	5	5	5	4	5	5	34	4	5	5	5	4	5	5	5	38
22	5	5	4	5	5	4	5	33	4	5	5	5	4	5	5	4	37

23	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	4	5	5	5	39
24	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	4	4	5	5	5	37
25	4	5	5	5	5	5	4	33	5	5	5	4	4	5	5	5	38
26	4	5	4	5	4	5	4	31	5	5	5	4	4	5	5	5	38
27	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	5	5	5	39
28	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	5	4	5	5	5	39
29	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	4	5	5	38
30	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	4	4	4	5	4	5	34
31	5	5	5	5	4	5	4	33	4	4	5	5	4	5	5	5	37
32	4	4	5	5	4	4	4	30	5	5	5	4	4	5	5	4	37
33	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	5	4	3	4	4	5	33
34	5	4	5	5	5	4	5	33	4	5	5	4	4	5	5	5	37
35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	5	5	5	39
36	4	5	5	5	4	5	4	32	5	5	4	5	5	4	5	5	38
37	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	5	5	4	5	5	5	38
38	5	4	5	4	4	5	5	32	4	4	5	5	4	4	4	4	34
39	4	5	5	5	5	5	4	33	4	5	5	5	5	5	4	5	38
40	5	5	4	5	5	5	4	33	5	4	5	5	5	5	4	4	37
41	4	5	4	5	5	5	4	32	4	4	5	5	5	5	5	5	38
42	4	5	5	5	5	5	4	33	5	4	5	5	4	5	5	4	37

Uji Validitas Variabel X dan Y

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	total
item1	Pearson Correlation	1	,218	,160	,228	,287	-,029	-,007	,379*	,600**
	Sig. (2-tailed)		,166	,310	,146	,065	,853	,964	,013	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item2	Pearson Correlation	,218	1	,118	,563**	,463**	,322*	-,162	,019	,561**
	Sig. (2-tailed)	,166		,455	,000	,002	,038	,304	,903	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item3	Pearson Correlation	,160	,118	1	,226	,152	,190	-,026	,083	,459**
	Sig. (2-tailed)	,310	,455		,150	,335	,228	,870	,601	,002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item4	Pearson Correlation	,228	,563**	,226	1	,485**	,256	,097	,015	,639**
	Sig. (2-tailed)	,146	,000	,150		,001	,102	,542	,923	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item5	Pearson Correlation	,287	,463**	,152	,485**	1	,069	-,177	,083	,568**
	Sig. (2-tailed)	,065	,002	,335	,001		,666	,263	,599	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item6	Pearson Correlation	-,029	,322*	,190	,256	,069	1	,018	,023	,414**
	Sig. (2-tailed)	,853	,038	,228	,102	,666		,910	,884	,006
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item7	Pearson Correlation	-,007	-,162	-,026	,097	-,177	,018	1	,185	,270
	Sig. (2-tailed)	,964	,304	,870	,542	,263	,910		,241	,083
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item8	Pearson Correlation	,379*	,019	,083	,015	,083	,023	,185	1	,516**
	Sig. (2-tailed)	,013	,903	,601	,923	,599	,884	,241		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total	Pearson Correlation	,600**	,561**	,459**	,639**	,568**	,414**	,270	,516**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,006	,083	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	total
item1	Pearson Correlation	1	,050	-,219	,052	,204	,211	,124	-,058	,112	-,095	,268
	Sig. (2-tailed)		,755	,163	,746	,195	,180	,432	,715	,481	,550	,086
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item2	Pearson Correlation	,050	1	-,020	,177	,228	-,079	-,043	,147	,067	-,071	,271
	Sig. (2-tailed)	,755		,902	,263	,146	,621	,785	,353	,675	,656	,082
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item3	Pearson Correlation	-,219	-,020	1	,296	,402**	,152	,318*	-,008	,358*	,312*	,525**
	Sig. (2-tailed)	,163	,902		,057	,008	,335	,040	,962	,020	,044	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item4	Pearson Correlation	,052	,177	,296	1	,347*	,033	,194	,403**	,593**	,440**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,746	,263	,057		,024	,838	,217	,008	,000	,004	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item5	Pearson Correlation	,204	,228	,402**	,347*	1	,371*	,356*	,213	,428**	,436**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,195	,146	,008	,024		,016	,021	,175	,005	,004	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item6	Pearson Correlation	,211	-,079	,152	,033	,371*	1	,367*	,055	,141	,060	,448**
	Sig. (2-tailed)	,180	,621	,335	,838	,016		,017	,729	,372	,706	,003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item7	Pearson Correlation	,124	-,043	,318*	,194	,356*	,367*	1	,051	,162	,413**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,432	,785	,040	,217	,021	,017		,751	,304	,006	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item8	Pearson Correlation	-,058	,147	-,008	,403**	,213	,055	,051	1	,253	,050	,370*
	Sig. (2-tailed)	,715	,353	,962	,008	,175	,729	,751		,106	,755	,016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item9	Pearson Correlation	,112	,067	,358*	,593**	,428**	,141	,162	,253	1	,350*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,481	,675	,020	,000	,005	,372	,304	,106		,023	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
item10	Pearson Correlation	-,095	-,071	,312*	,440**	,436**	,060	,413**	,050	,350*	1	,575**
	Sig. (2-tailed)	,550	,656	,044	,004	,004	,706	,006	,755	,023		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
total	Pearson Correlation	,268	,271	,525**	,668**	,771**	,448**	,606**	,370*	,651**	,575**	1
	Sig. (2-tailed)	,086	,082	,000	,000	,000	,003	,000	,016	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Variabel X

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	7

Reliabilitas Variabel Y

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	8

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,Y)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,523 ^a	,274	,255	2,024

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61,719	1	61,719	15,063	,000 ^a
Residual	163,900	40	4,098		
Total	225,619	41			

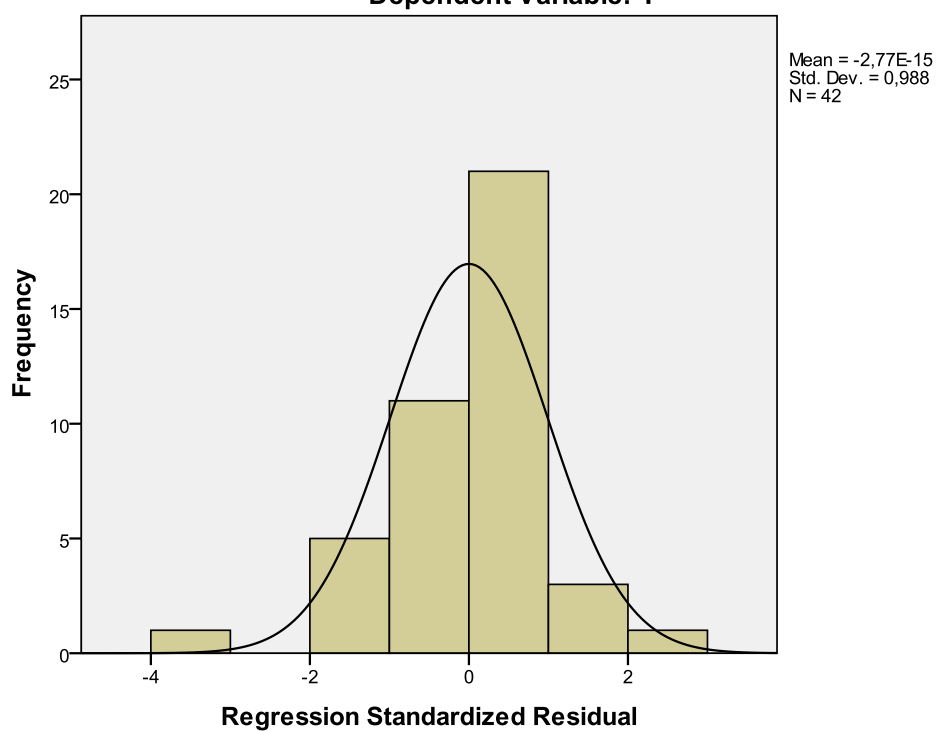
a. Predictors: (Constant), X

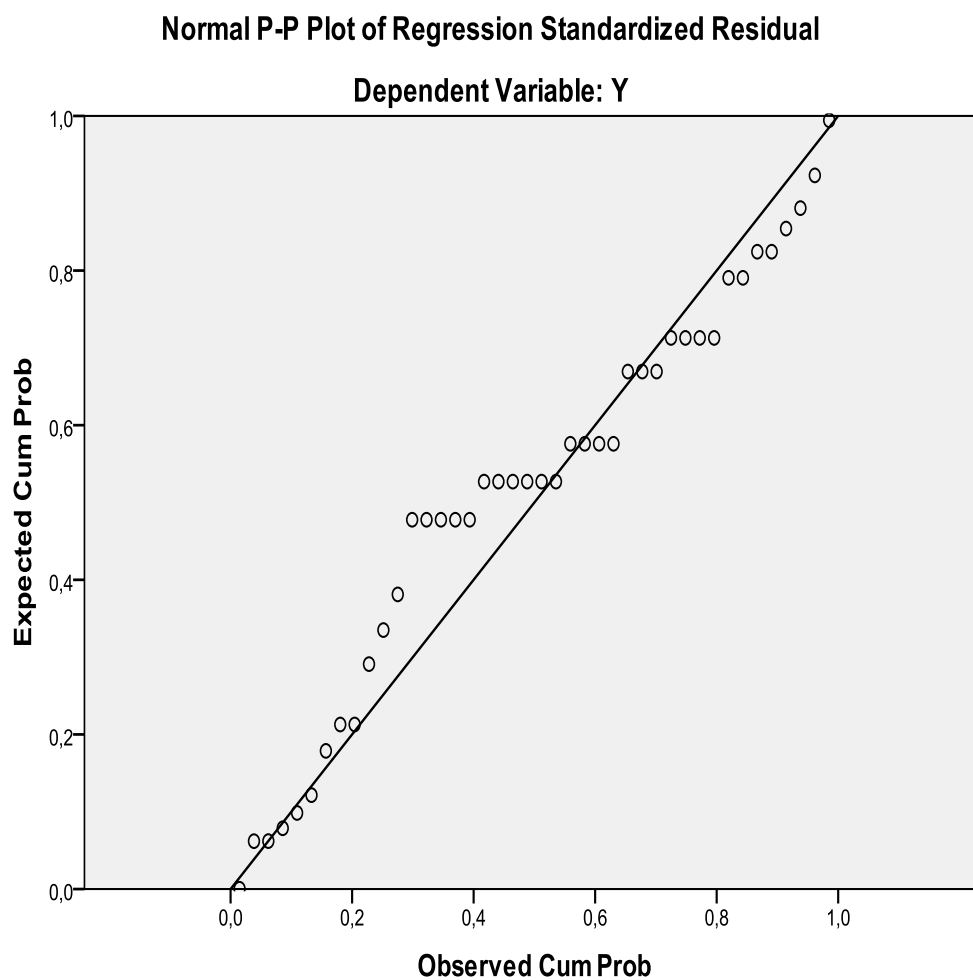
b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,376	6,414		1,930	,061
X	,750	,193	,523	3,881	,000

a. Dependent Variable: Y

Histogram**Dependent Variable: Y**



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

ANGKET/KUESIONER

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDY KASUS PADA PT TRIDAYA SUKSES BERSAMA BINJAI)

Nomor Kuesioner :

A. Identitas Responden

Nama responden :

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Masa kerja :

B. Petunjuk pengisian

1. Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. Pertanyaan-pertanyaan ditujukan bukan untuk mencari kesalahan Bapak/Ibu/Sdr/i ataupun pihak lain
3. Setiap jawaban adalah jawaban pribadi bukan jawab golongan
4. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i ditujukan untuk kepentingan ilmiah dan bersifat rahasia. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda centang pada kolom yang dianggap paling tepat
5. **SS** = Sangat Setuju, **S** = Setuju, **KS** = Kurang Setuju, **TS** = Tidak Setuju, dan **STS** = Sangat Tidak Setuju

BAGIAN I

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (VARIABEL X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Keteraturan penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan, memudahkan saya dalam melaksanakan tahapan pekerjaan dengan sistematis					
2	Keteraturan penyebaran informasi melalui media Line dan Telegram kepada karyawan oleh perusahaan memudahkan saya dalam bekerja cepat dan tepat.					
3	Sistem pengumpulan data yang terkoneksi melalui media Line dan Telegram yang diterapkan oleh perusahaan mempermudah saya dalam mendapatkan kelengkapan data					
4	Penerapan sistem informasi manajemen oleh perusahaan mempermudah saya dalam menerima data terkait informasi tower yang bermasalah.					
5	Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan memudahkan saya dalam mengakses data dan informasi					
6	Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan mempercepat saya dalam mengetahui tower yang bermasalah yang perlu mendapatkan penanganan segera					
7	Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan, mempermudah saya dalam proses pengambilan keputusan dengan tepat dan cepat					
8	Penerapan Sistem Informasi Manajemen oleh perusahaan, mempermudah saya dalam proses kerja di lapangan					

BAGIAN II

KINERJA KARYAWAN (VARIABEL Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan disediakan nya sistem informasi manajemen (SIM) oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan tepat sasaran					
2	Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dituntut memiliki keterampilan yang lebih tinggi					
3	Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dapat lebih teliti dalam melaksanakan pekerjaan					
4	Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar					
5	Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat					
6	Dengan disediakan nya SIM oleh perusahaan, saya dapat menyelesaikan tugas lebih efisien					
7	Dengan penerapan SIM oleh perusahaan, saya dapat melaksanakan pekerjaan secara akurat/tanpa ada kesalahan.					
8	Dengan penerapan SIM oleh perusahaan, saya dapat bekerja secara individu maupun secara team dengan lebih baik.					
9	Dengan penerapan SIM oleh perusahaan, saya dapat melaksanakan pekerjaan yang telah ditugaskan kepada saya					
10	Dengan diterapkannya SIM oleh perusahaan, saya semakin bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh.					